

**PEREMPUAN PEKERJA GENERASI SANDWICH**

**(DINAMIKA DAN STRATEGI *COPING*)**



Oleh:

**Novie Purnia Putri S.Pd**

**NIM 18200010100**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**TESIS**  
SUNAN KALIJAGA

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**

**Gelar *Master of Arts***

**Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies**

**Konsentrasi Pekerjaan Sosial**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novie Purnia Putri  
NIM : 18200010100  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Novie Purnia Putri  
NIM: 18200010100

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novie Purnia Putri S.Pd  
NIM : 18200010100  
Program : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Novie Purnia Putri  
NIM 18200010100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-360/Un.02/DPPs/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : PEREMPUAN PEKERJA GENERASI SANDWICH (DINAMIKA DAN STRATEGI COPING)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVIE PURNIA PUTRI, S.PD  
Nomor Induk Mahasiswa : 18200010100  
Telah diujikan pada : Senin, 31 Agustus 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ramadhanita Mustika Sari  
SIGNED

Valid ID: 5f5b0610700c2



Penguji II

Ro'fah, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 5f5ac207d8eb1



Penguji III

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.  
SIGNED

Valid ID: 5f5794ce8e2ed



Yogyakarta, 31 Agustus 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 5f6032432d35e

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PEREMPUAN PEKERJA GENERASI SANDWICH (DINAMIKA DAN STRATEGI *COPING*)**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Novie Purnia Putri**  
NIM : 18200010100  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 24 Agustus 2020  
Pembimbing



**Ro'fah, MSW., M.A., Ph. D.**  
**NIP. 19721114 200212 2 002**

## ABSTRAK

**Novie Purnia Putri, S.Pd. (18200010100):** Strategi *Coping* Perempuan Pekerja Generasi Sandwich. Tesis, Program Studi *Interdisipliner Islamic Studies*, Konsentrasi Pekerjaan Sosial, Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dinamika dan strategi *coping* yang dapat digali dari pengalaman para ibu yang sedang memiliki pekerjaan dan mengalami pengasuhan anak dan lansia dalam waktu yang bersamaan atau disebut sebagai perempuan generasi *sandwich* khususnya pada konteks Kota Boyolali tepatnya di Dusun Jatisari, Desa Kedungdowo, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali.

Kerangka Teoritis yang digunakan untuk membaca data adalah teori strategi *coping* menurut Lazarus dan Folkmen yang menyebutkan bahwa sikap coping seorang individu menjadi dua. Pertama, *problem-focused coping*, Strategi ini berfokus kepada menyelesaikan dan memecahkan masalah. Kedua, *emotion-focused coping*, strategi *coping* dalam bentuk ini yaitu individu yang berupaya melibatkan usaha-usaha untuk mengatur kondisi emosionalnya dengan bertujuan supaya individu mampu menyesuaikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu situasi dan keadaan yang penuh tekanan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian adalah perempuan generasi *sandwich*, tentunya dalam penelitian ini menggunakan partisipan sebanyak 10 (sepuluh) individu yang peneliti rasa cukup memadai dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif-fenomenologi. Untuk menghasilkan data, maka peneliti memperolehnya dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika *coping stress* yang dialami para perempuan (ibu) pekerja generasi *sandwich* memiliki dinamika yang berbeda-beda, sedangkan strategi *coping* yang dilakukan ialah *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*, di antaranya: *pertama*, beberapa masalah yang dihadapi para perempuan tersebut (*problem-focused coping*) dapat ditarik kebeberapa macam yang meliputi: upaya dalam melakukan peminjaman uang ke Bank, memiliki pembantu rumah tangga yang dampaknya menjadi pengawasan bagi para perempuan, membuat kesepakatan kerja sama dengan suami, penjadwalan kegiatan, dan masalah yang dihadapi menjadi bahan curhat dengan rekan kerja atau kerabat. *Kedua*, perempuan (ibu) dalam mengendalikan emosi diantaranya pada cara: menumbuhkan rasa tidak menuntut kesempurnaan, rasa mencintai apa yang dikerjakan, dan berusaha menjadi perempuan *multitalent*. Beberapa faktor yang mempengaruhi meliputi: aspek spiritualitas atau rasa keagamaan, dukungan sosial, keterampilan sosial, keterampilan memecahkan masalah, dukungan finansial.

Kata kunci: Perempuan Pekerja, Generasi *Sandwich*, Dinamika, dan Strategi *Coping*

## ABSTRACT

This study was conducted to explore the dynamics and coping strategies that can be extracted from the experiences of mothers who are currently working and experiencing childcare and the elderly at the same time or are referred to as sandwich generation women, especially in the context of Boyolali City, precisely in Jatisari Hamlet, Kedungdowo Village, District Andong, Boyolali Regency.

The theoretical framework used to read the data is the coping strategy theory according to Lazarus and Folkman which states that the coping attitude of an individual is divided into two. First, problem-focused coping. This strategy focuses on solving and solving problems. Second, emotion-focused coping, a coping strategy in this form, namely individuals who try to involve efforts to regulate their emotional condition with the aim that individuals are able to adjust to the impacts that will be caused by a stressful situation and situation.

This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The research informants were women of the sandwich generation, of course in this study using 10 (ten) individual participants whom the researcher felt was sufficient in conducting a qualitative-phenomenological study. To produce data, the researchers obtained it from observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the dynamics of coping stress experienced by women (mothers) of sandwich generation workers have different dynamics, while the coping strategies used are problem-focused coping and emotion-focused coping, including: first, some of the problems faced These women (problem-focused coping) can be drawn into several types which include: efforts to borrow money from banks, having domestic helpers whose impact is to be the supervision of women, making cooperation agreements with their husbands, scheduling activities, and the problems they face. become material to confide in with colleagues or relatives. Second, women (mothers) in controlling their emotions include: growing a sense of not demanding perfection, loving what they do, and trying to be a multi-talent woman. Some of the factors that influence include aspects of spirituality or religious taste, social support, social skills, problem-solving skills, financial support.

**Keywords:** Working Women, Sandwich Generation, Dynamics, and Coping Strategies

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt., karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat serta salam peneliti haturkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Penyelesaian tesis yang berjudul “Strategi *Coping* Perempuan Pekerja Generasi *Sandwich*” merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar magister strata dua (S2) pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti banyak menghadapi tantangan dalam penyelesaian tesis ini, namun dengan pertolongan-Nya dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati serta ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Terima kasih kepada segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D. (Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Ibu Rof’ah, MSW., M.A., Ph.D (Ketua Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai pembimbing tesis saya), para penguji tesis saya, dan seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, memotivasi, dan menginspirasi saya.

Terima kasih kepada seluruh informan dalam penelitian ini serta kepada sahabat peneliti, mahasiswa Pekerjaan Sosial angkatan 2018, Program Interdisciplinary Islamic Studies. Semoga konsentrasi ini semakin berkembang



kedepannya dan melahirkan para magister yang berkualitas nan bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Terima kasih yang tidak terhingga saya haturkan kepada kedua orang tua saya Bapak Purnama dan Ibu Jumrotun, saudara saya Fadilla Purnia Putri. Keluarga besar Bapak Jazuli dan Bapak Purparmin yang telah mendoakan, memberi dukungan, dan menjadi partner yang baik dalam berbagai hal yang tak terhitung nilainya.

Terkhusus teman seperjuanganku Olel, Pitu, Mora, Tiwi, Izza, Ana, Dodo dan Ririn. Serta kepada semua pihak yang terlibat dan ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga Allah subhanahu wata'ala membalas kebaikan kita semua.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dan menjadi sumbangan pengetahuan dalam bidang Pekerjaan Sosial, baik bersifat teoritis maupun praktis. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya. Jazakumullohu akhsanal jaza'.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Boyolali, 24 Agustus 2020

Peneliti

**MOTTO**

**YAKIN, USAHA, SAMPAI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	i
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masala .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Kerangka Teoritis .....	12
F. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis Penelitian .....	13
2. Pendekatan Penelitian .....	13
3. Informan Penelitian .....	14
4. Pengumpulan Data .....	15
5. Teknik Pengumpulan Data .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II TEORI STRATEGI <i>COPING</i> PEREMPUAN PEKERJA GENERASI <i>SANDWICH</i></b>	
A. Perkembangan Studi Mengenai Gender dalam Ilmu Psikologi dan Generasi <i>Sandwich</i> .....	22
B. Strategi <i>Coping</i> .....	27
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi <i>Coping</i> .....	31
D. Intervensi Pekerjaan Sosial Kepada Perempuan Generasi <i>Sandwich</i> .....	33
<b>BAB III BIOGRAFI INFORMAN DAN PERMASALAHAN PEREMPUAN GENERASI <i>SANDWICH</i></b>	
A. Biografi Informan .....	40
1. Perempuan Tangguh .....	40
2. Tokoh Panutan .....	42
3. Ujian Terhebat .....	43
4. Kehidupan Kedua .....	45
5. Perjuangan Ibu .....	47
6. Perempuan Multi Talenta .....	49
7. Pengabdian Terakhir .....	51

8. Sekuat Batu Karang .....	52
9. Bagai Memikul Batu .....	54
10. Pengabdian Paling Ikhlas .....	56
<b>BAB IV STRATEGI <i>COPING</i> PEREMPUAN PEKERJA GENERASI <i>SANDWICH</i></b>	
A. Permasalahan perempuan pekerja generasi <i>sandwich</i> .....	58
1. Tekanan atau Stres .....	58
2. Kelelahan Fisik .....	61
3. Permasalahan Finansial .....	63
B. Strategi <i>Coping</i> untuk mengatasi masalah individu perempuan pekerja generasasi <i>sandwich</i> .....	65
1. Melakukan peminjaman uang .....	65
2. Memiliki pembantu rumah tangga .....	66
3. Rasa tidak menuntut kesempurnaan .....	68
4. Rasa mencintai apa yang dikerjakan .....	69
5. Berusaha menjadi perempuan multi talenta .....	71
C. Strategi perempuan generasi <i>sandwich</i> dalam relasi sosialnya .....	72
1. Membuat kesepakatan dengan suami .....	73
2. Penjadwalan Kegiatan .....	74
3. Curhat dengan teman atau rekan kerja .....	77
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi <i>coping</i> perempuan pekerja generasi <i>sandwich</i> .....	78
1. Pemahaman Keagamaan .....	78
2. Dukungan Sosial .....	81
3. Keterampilan memecahkan masalah .....	82
4. Keterampilan Sosial .....	82
5. Dukungan Finansial .....	84
E. Analisis Teori .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	97
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Generasi *sandwich* adalah individu dewasa madya yang memiliki tanggung jawab untuk merawat generasi yang paling muda dan generasi yang paling tua.<sup>1</sup> Istilah generasi *sandwich* sering digunakan untuk menunjukkan pada individu yang mengalami tekanan dan tegangan (*stress*) dari tuntutan atau tanggung-jawabnya di dalam pengasuhan (*stressor*). Perempuan generasi *sandwich* mengacu pada usia ‘dewasa madya’<sup>2</sup> kira-kira berkisar antara 40-65 tahun<sup>3</sup> yang bertanggungjawab atas anak dan orang tua yang lanjut usia (tiga generasi). Tiga generasi yang dimaksud yakni lansia yang tinggal bersama anak/menantu dan cucunya, atau bersama anak/menantu dan orangtua/mertuanya dalam satu rumah tangga.<sup>4</sup> Perempuan generasi *sandwich* mengalami ketegangan emosional saat merawat anak dan lansia karena adanya kebutuhan untuk menyeimbangkan tugas kepengasuhan tersebut dengan aspek lain di dalam kehidupan perempuan generasi *sandwich*, misalnya hubungan perkawinan, tanggung jawab pekerjaan, kepentingan pribadi, aktivitas sosial, dan rencana perjalanan.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Maty Key Degenove, *Intimate Relationship, Marriages & Families*, 7<sup>th</sup> Edition, (New York: Mc Graw Hill 2008), 15.

<sup>2</sup> Erikson mempunyai kontribusi tentang perkembangan manusia yang berkaitan dengan *life-cycle theory* (teori siklus kehidupan) dan *eight stages* (delapan tahapan). Usia dewasa madya berkisar pada 40-65 tahun, dewasa madya masuk dalam fase generatifitas vs stagnasi. Robert G. Sacco, “Re-Envisaging the Eight Developmental Stages of Erikson: The Fibonacci Life-Chart Method (FLCM)”, *Journal of Educational and Developmental Psychology*, Vol. 3, No. 1, 2013, 140-146.

<sup>3</sup> June F. Chishol, “The Sandwich Generation”, *Journal of Social Distress and Homelessness*, Vol. 8, No. 3, 1999, 177-191.

<sup>4</sup> “<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2018/04/30/Banyak-Lansia-Tinggal-Dengan-Anak-Mantu-Dan-Cucu>.” Di akses 27 November 2019 pada pukul 18.00 WIB.

<sup>5</sup> Lesley D. Riley, Christopher “Pokey” Bowen, “The Sandwich Generation: Challenges and Coping Strategies of Multigenerational Families”, *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, Vol. 13, No. 1, 2005, 52-58.

Masalah yang dihadapi generasi *sandwich* mengenai tantangan yang di dapatkan dari pengalaman tentu beragam dan pasang-surut (*ebbs and flows*), tentu saja dapat mempengaruhi perilaku moral tertentu.<sup>6</sup> Namun jika dilihat dari konteks keindonesiaan, maka akan didapatkan indikator signifikan yang dapat mempengaruhi perilaku moral individu di negara-negara timur termasuk Indonesia, yaitu pengaruh agama, nilai-nilai agama dan tokoh-tokoh masyarakat yang mewakili agama seperti kyai, romo, dan pemuka agama lainnya. Keberadaan agama beserta nilai-nilai agama di tengah masyarakat timur khususnya di Indonesia memiliki porsi tersendiri yang mampu mengontrol perilaku moral masyarakat. Indonesia merupakan negara dimana agama beserta nilai-nilainya mempunyai peran sebagai kontrol sosial.<sup>7</sup>

Hal tersebut dapat dikaitkan dengan budaya yang merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.<sup>8</sup> Hal ini menjelaskan bahwa apa yang dilakukan manusia merupakan suatu rangkaian ide dan tindakan yang diakui oleh masyarakat sebagai hal yang telah terjadi secara turun temurun dalam jangka waktu yang lama. Selanjutnya dalam kebudayaan itu ada yang disebut dengan sistem nilai budaya yang merupakan tingkat yang paling tinggi dan paling abstrak dari adat-istiadat.

Argumentasi peneliti mengenai spiritualitas atau rasa keagamaan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong kemampuan perempuan generasi *sandwich* untuk mengatasi problematika yang terjadi. Spiritual merupakan sumber inti dalam

---

<sup>6</sup> Alana M. Boyczuk, Paula C. Fletcher, "The Ebbs and Flows: Stresses of Sandwich Generation Caregivers", *Journal of Adult Development*, Vol. 23, No. 1, 2016, 51-61.

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Gender dalam Perspektif Psikologi*, (Jakarta: Asalemba Humanika, 2016, 212.

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 29.

diri individu untuk merefleksikan makna dan tujuan hidup. Tidak hanya itu, spiritualitas juga merupakan jalan bagi seseorang untuk mencari dan menemukan hikmah dari suatu peristiwa yang menghubungkan (*lingking*) dirinya dengan alam, dunia metafisik dan Tuhan melalui wadah yang terorganisir yakni agama.<sup>9</sup> Salah satu contohnya bahwa perempuan generasi *sandwich* masih bertanggungjawab untuk berperan sebagai pengasuh dalam arti merawat anak sekaligus merawat orangtuanya yang masuk dalam fase lansia, ditemukan misalnya sebuah data yang terkait mengenai status tinggal di Indonesia, menurut Samudra dan Wisana dalam hasil survei Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2017, mayoritas lansia tinggal dalam bentuk keluarga besar maupun tiga generasi dengan persentasenya mencapai 62,64 %.<sup>10</sup>

Meski demikian dalam praktiknya, generasi *sandwich* juga masih harus menerima masalah lain berupa dinamika dan strategi *coping* saat bertanggungjawab sebagai pengasuh anak dan lansia ketika sedang berada dalam pengasuhan, seperti ditemukan sebuah data berdasarkan survei *Pew Research Center* (PRC) pada tahun 2013 disebutkan sekitar hampir 47% orang-orang yang berusia 40-50 tahun memiliki orangtua yang berusia 65 tahun atau lebih, dan juga sedang membesarkan anak yang berusia kurang dari 18 dan sekitar 15% di antaranya bertanggung-jawab terhadap kebutuhan finansial orang tua dan anaknya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Luciano Magelhaes Vitorino, Gail Low, Lucila Amaral Carneiro Vianna, "Lingking Spiritual and Religius Koping with the Quality of Communit-Dwelling Older Adults and Nursing Home Residents", *Gerontology & Geriatric Medicine*, Vol 2.2016; 1-9, 7. DOI: 10.1177/2333721416658140.

<sup>10</sup> [https://www.bappenas.go.id/files/data/Sumber\\_Daya\\_Manusia\\_dan\\_Kebudayaan/Statistik%20Penduduk%20Lanjut%20Usia%20Indonesia%202014.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/data/Sumber_Daya_Manusia_dan_Kebudayaan/Statistik%20Penduduk%20Lanjut%20Usia%20Indonesia%202014.pdf), di akses pada tanggal 1 Maret 2020. Pada pukul 20.00 WIB.

<sup>11</sup> <https://surabaya.bisnis.com/read/20161228/270/615362/the-sandwich-generation> Di akses pada tanggal 27 Februari pada pukul 09.00 WIB.

Data lainnya terkait perempuan yang bekerja pada generasi *sandwich* di Indonesia, menurut kajian demografis menyatakan bahwa 6,42% dari total 7,009 rumah tangga yang diteliti merupakan generasi *sandwich* dan 10,9-11,3% merupakan perempuan bekerja.<sup>12</sup> Disisi lain, terdapat studi mengenai beban pengasuhan dengan presentase sebesar 68,02% pengasuh merasa sangat terbebani dan 65% pengasuh menunjukkan gejala depresi. Sebesar 62% pengasuh menerima bentuk kekerasan dari orangtua yang dirawatnya.<sup>13</sup>

Data yang didapat dari Pengasuhan dan Pusat Nasional tahun 2015 untuk pengasuhan lansia menunjukkan bahwa 66% pengasuh adalah perempuan, rata-rata pengasuh berusia 49 tahun yang bekerja selama 20 jam per-minggu, untuk studi mengenai perempuan dan pengasuhan tuntutan untuk bekerja, ditemukan bahwa sebanyak 33% perempuan pekerja mengalami penurunan jam kerja. Pengasuh rata-rata adalah perempuan berusia 49 tahun yang bekerja di luar rumah dan memberikan 20 jam per minggu perawatan kepada ibunya. 29% melewatkan promosi pekerjaan, pelatihan, atau penugasan, 22% mengambil cuti, 20% beralih dari pekerjaan penuh-waktu ke paruh waktu, 16% berhenti dari pekerjaan mereka, dan 13% pensiun dini.<sup>14</sup>

Perlu diketahui bahwa antara pengasuhan lansia dan anak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perawatan, semakin bertambahnya usia lansia maka membutuhkan perawatan yang lebih kompleks, sedangkan pada anak

---

<sup>12</sup> Fitri Ayu Kusumaningrum, "Generasi *Sandwich*: Beban Pengasuhan dan Dukungan Sosial pada Wanita Bekerja", *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol 23, No. 2, 2018; 109-120. DOI: 10.20885/psikologika.vol23.iss2.art3.

<sup>13</sup> Evridiki Papastavrou, Athena Kalokerinou, Savvas S. Papacostas, Hartini Tsangari, & Panagiota Sourtzi, "Caring for a relative with dementia: family caregiver burden", *Journal of Advanced Nursing*, Vol 58, No 5, 2007; 446-457. DOI: 10.1111/j.1365-2648.2007.04250.

<sup>14</sup> Phyllis Mutschler, "Woman and Caregiving: Facts and Figures", oleh Family Caregiver Alliance National Center on Caregiving at Family Caregiver 31 Desember 2003. Lihat selengkapnya pada website resmi caregiver <https://www.caregiver.org/women-and-caregiving-facts-and-figures>, diakses pada 15-20-2020.



akan semakin mandiri.<sup>15</sup> Beberapa penelitian sebelumnya dapat dimaknai bahwa tinggal bersama dengan keluarga dapat memberikan kebermanfaatan bagi lansia, diantaranya sebagai sumber dukungan sosial bagi lansia dan mencegah lansia dari kondisi depresi.<sup>16</sup> Namun lain pihak, tinggal bersama keluarga juga berdampak negatif bagi lansia dan keluarga. Salah satunya adalah pengasuhan pada kelompok lansia yang membutuhkan perawatan lebih karena kondisi kesehatan yang semakin memburuk.<sup>17</sup>

Saat lansia berada dalam kondisi sehat dan bugar secara fisik, lazimnya beberapa perempuan generasi *sandwich* dapat bertahan dengan tugas perawatan dan pengasuhan tersebut. Tetapi ketika lansia sudah berada dalam kondisi yang lemah, beban dalam tugas kepengasuhan tersebut dapat muncul.<sup>18</sup> Banyak diantaranya yang merasa terbebani dengan tugas mengasuh lansia, baik secara fisik, emosional, dan juga keuangan,- apabila perempuan ini memiliki pekerjaan paruh waktu, memiliki sumber keuangan yang terbatas dan kurang mendapatkan dukungan maupun bantuan dari orang yang berada di sekitarnya.<sup>19</sup>

Terkait masalah yang dihadapi oleh perempuan pekerja generasi *sandwich* diantaranya berasal dari dalam diri pribadi (*intern*) yaitu stres,<sup>20</sup> masih kurangnya

---

<sup>15</sup> Suzanne M. Bianchi, "Family Change and Time Allocation in American Families", *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, Vol. 638, No. 1, 2011; 21-44. DOI: 10.1177/0002716211413731.

<sup>16</sup> Allen Prabhaker Urgalgol, Inge Hutter, dan K. S James and Ajay Bailey, "Care Needs and Caregivers: Associations and Effects of Living Arrangements on Caregiving to Older Adults in India", *Ageing International*, Vol. 41, 2016; 193-213, 208. DOI: 10.1007/s12126-016-9243-9.

<sup>17</sup> Joan M. Patterson, "Integrating Family Resilience and Family Stress Theory", *Journal of Marriage and Family*. Vol 64, No. 2, 2002; 349-360, 350. DOI: 10.1111/j.1741-3737.2002.00349.x.

<sup>18</sup> Diane E Papalia, Sally Olds, and Ruth Feldman, *Human Development*, Edisi Kesembilan, (Jakarta: Kencana 2008), 85.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 87.

<sup>20</sup> Lusiana Kus Anna, "Kehidupan "Generasi Sandwich" Rentan Stres", lihat <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/11/14/110000920/kehidupan-generasi-sandwich-rentan-stres?page=all>, di akses pada 15-8-2020.

motivasi, dan kondisi mental serta kondisi kesehatan yang tidak menentu.<sup>21</sup> Faktor lainnya berasal dari luar seperti kondisi ekonomi, tuntutan dalam pekerjaan, dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan pihak penting lainnya.<sup>22</sup> Permasalahan ini mengakibatkan hambatan dalam pengasuhan apabila dilakukan dalam kurun waktu yang relatif lama. Permasalahan yang muncul dalam masa pengasuhan merupakan konsekuensi yang harus di hadapi oleh generasi sandwich.

Tuntutan Pekerjaan dan tugas pengasuhan yang tidak seimbang dapat menimbulkan permasalahan baru, memunculkan tekanan atau memicu stres pada individu. Stres ialah respon dari munculnya sebuah permasalahan, sehingga setiap sesuatu yang mendatangkan perubahan dalam hidup maka dapat menimbulkan stres. Meskipun demikian, tidak semua stres itu bersifat negatif karena stres tidak dapat dihindari dalam hidup sebab stres merupakan bagian dari hidup itu sendiri, bahkan dibutuhkan sampai level tertentu oleh manusia demi kelangsungan hidupnya.<sup>23</sup> Jika dikaitkan dengan tuntutan pekerjaan dan beban pengasuhan tidak seimbang, maka stres yang maksud sesuai menurut Gibson bahwa stres kerja ialah suatu respon adaptif yang dipengaruhi oleh karakteristik individu atau proses psikologis sebagai dampak dari sebuah tindakan atau permasalahan lingkungan yang memunculkan akibat khusus psikologis dan fisiologis atas perilaku.<sup>24</sup> Tentu permasalahan tersebut tuntutan dan tugas dari tempat kerja.

---

<sup>21</sup> Fitri Ayu Kusumaningrum, "Generasi *Sandwich*: Beban Pengasuhan dan Dukungan Sosial pada Wanita Bekerja", *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol 23, No 2, 2018: 109-120.

<sup>22</sup> Fitri Ayu Kusumaningrum, "Generasi *Sandwich*: Beban Pengasuhan dan Dukungan Sosial pada Wanita Bekerja", 116.

<sup>23</sup> Handoyo, *Stres Tinjauan Dari Segi Fisik dan Sosio Budaya*, (Semarang: Yayasan Widya Dharma, 2001), 60.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 61-62.

Hal tersebut sangat penting bagi para perempuan pekerja generasi *sandwich* memiliki strategi dalam mengatur dan menyelesaikan tuntutan dan tugas dari tempat kerja. Upaya yang digunakan untuk mengatasi suatu masalah atau yang disebut strategi *coping*<sup>25</sup> pada setiap individu akan berbeda-beda, tergantung pada kemampuan, kapasitas, dan sumber kekuatan lain yang dimiliki individu. Strategi *coping* jika disederhanakan berarti upaya baik secara mental maupun perilaku untuk mengurangi masalah yang dialami.

Peneliti melihat bahwa terdapat tekanan ataupun permasalahan yang dihadapi oleh perempuan pekerja generasi *sandwich*, sehingga diperlukan strategi *coping* dalam melakukan keseimbangan kinerjanya. Strategi *coping* menurut Lazarus dan Flokman yang digunakan ada dua macam yaitu *problem-solving focused coping* dan *emotion-focused coping*. *Problem-solving focused coping* yaitu individu tersebut aktif mencari penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan mencari keadaan yang bisa menghindarkan individu tersebut dari stres ataupun tekanan pikiran. *Emotional Focused coping* adalah individu memilih untuk melibatkan usaha-usaha untuk mengatur emosinya dalam rangka menyesikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu kondisi atau situasi yang penuh tekanan.<sup>26</sup>

Penjelasan tersebut sangat diperlukan dalam penelitian ini khususnya papada konteks Kota Boyolali tepatnya di Dusun Jatisari, Kedungdowo, Andong, Boyolali. Boyolali memiliki program dalam tiga prioritas tersebut diutamakan karena Dinkes Kabupaten Boyolali melayani semua urusan kesehatan di Kabupaten Boyolali. Mulai

---

<sup>25</sup> Strategi *coping* ialah cara yang dilakukan secara sadar dan rasional dalam menghadapi suatu masalah. Arthur S. Reber dan Emili S. Reber, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 2017.

<sup>26</sup> Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta: Grasindo, 1994), 145.

dari bayi yang masih di dalam kandungan sampai dengan lansia yang perlu akan pentingnya kesehatan.<sup>27</sup> Hal ini direalisasikan dengan disetiap bulannya diadakannya posyandu bagi anak dan lansia. Peneliti memilih lokasi tersebut disebabkan karena ditemukan perempuan dengan kriteria dalam penelitian.

Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi strategi *coping* yang dapat digali dari pengalaman para ibu yang sedang memiliki pekerjaan dan mengalami pengasuhan anak dan lansia dalam waktu yang bersamaan. Tentunya dalam hal ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana para ibu pekerja memandang diri dalam kaitannya dengan peran pekerjaan. Fokus penelitian ini mempertimbangkan pengalaman perempuan pekerja generasi *sandwich* yang berkaitan dengan dinamika dan strategi *coping* dalam kaitannya dengan pencapaian penyeimbangan tuntutan kerja dan pengasuhan. Ketertarikan ini karena dinamika *coping* yang dilakukan setiap individu berbeda-beda, sehingga peneliti disini memilih partisipan dari para informan dewasa madya yang masuk dalam generasi *sandwich* yang kemudian akan dijelaskan pada bagian metode penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas , saya mengajukan dua pertanyaan: *Bagaimana Startegi Coping Perempuan Pekerja Generasi Sandwich? Faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi Coping Perempuan Pekerja Generasi Sandwich ?*

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari rumusan yang telah disebutkan sebelumnya yaitu untuk mengetahui Strategi *Coping* Perempuan Pekerja Generasi

---

<sup>27</sup>Saat Sosialisasi Peraturan Daerah Perda Provinsi Jateng No 6 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut usia, di Ruang Wijaya Kusuma Sekretariat Daerah Boyolali.

Sandwich serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan berguna di masa mendatang bagi para akademisi dan masyarakat pada umumnya agar lebih memahami Perempuan pekerja generasi *Sandwich*.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai penelitian terdahulu, untuk lebih memudahkan maka peneliti melakukan klasifikasi sumber-sumber yang ada kedalam beberapa katagori sesuai dengan kecenderungan yang dirasa searah dengan apa yang peneliti bahas terkait dengan perempuan pekerja generasi *sandwich*.

Penelitian awal terkait generasi *sandwich* dilakukan oleh Doroty A Miller<sup>28</sup> dengan tujuan penelitiannya; Pertama, untuk menyajikan data demografi yang menggambarkan peran penting anak-anak dewasa dari penuaan sebagai upaya utama dan mendukung kelompok lansia di Amerika Serikat dan menunjukkan tekanan yang ditimbulkan oleh peran ini. Kedua, untuk menggambarkan layanan terbatas yang tersedia untuk anak-anak dan lansia, dengan tujuan untuk membantu para profesional dalam mengatasi masalah yang tidak ditentukan dan kebutuhan yang tidak terpenuhi dari populasi ini. Praktik yang efektif dengan keluarga multigenerasi harus mempertimbangkan kebutuhan lintas generasi.

Penelitian tentang generasi *sandwich* terkait dengan sosial budaya dan agama dilakukan oleh Khajidah Alavi, Nasrudin Subhi, Mohd Suhaimi Mohamad, Fauziah

---

<sup>28</sup>Doroty A Miller, *The Sandwich generation: Adult children of the aging*, 23.

Ibrahim, Norulhuda Sarnon dan selina Nen di Malaysia<sup>29</sup> dan Richard Cheung Lam<sup>30</sup> di Hongkong. dengan hasil penelitian bahwa di Malaysia terkait penguatan keluarga sandwich dengan fokus paradigmanya pada nilai lokal Budaya yang memandang pengasuhan oleh keluarga sebagai bentuk tanggung-jawab dan mencerminkan budaya kolektivitas sehingga dipertajam agar wacana bergerak dari tataran tidak berdaya menjadi berdaya. Sedangkan di Hongkong ditemukan kendala struktural yang memengaruhi kinerja pengasuhan dan menganggap pengasuhan sebagai ekspresi kesalehan seorang anak.

Adapun dampak bagi dari pengasuhan anak dan lansia dalam waktu yang bersamaan disampaikan oleh Berit Ingersoll-Dayton, Margaret B. Neal, and Leslie B. Hammer,<sup>31</sup> Brenda C Spillman and Liliana E Pezzin,<sup>32</sup> Jo Ann Lee and Pal W Foos,<sup>33</sup> dan Care William,<sup>34</sup> artinya bantuan dari orang tua yang lanjut usia dan anak dikaitkan dengan pola manfaat dan biaya yang kompleks. Data kelompok fokus mengidentifikasi jenis-jenisnya bantuan yang diberikan oleh orang tua yang lebih tua seperti keuangan, emosional, perawatan anak, dan tugas-tugas rumah tangga. Berkaitan dengan tinjauan dari dampak terhadap kinerja perempuan, dilakukan oleh

---

<sup>29</sup> Khajidah Alavi, Nasrudin Subhi, Mohd Suhaimi Mohamad, Fauziah Ibrahim, Norulhuda Sarnon dan selina Nen, "Peranan Kesejahteraan Keluarga Dan Daya Tahan Dalam Penguatan Keluarga Sandwich", *Akademika* Vol 85 No 1. 2015, 25.

<sup>30</sup>Richard Cheung Lam, "Contradictions between Traditional Chinese Values and the Actual Performance: A Study of the Caregiver Roles of the Modern Sandwich Generation in Hong kong", *Journal of Comparative Family Studies*, Vol 37, No 2. 2006, 300.

<sup>31</sup>Berit Ingersoll-Dayton, Margaret B. Neal, and Leslie B. Hammer. "Aging Parents Helping Adult Children: The Experience of The Sandwiched Generation", *Jornal Of Occpational Health Psychology*, Vol 10 No 2. 2005, 139.

<sup>32</sup>Brenda C Spillman and Liliana E Pezzin. Potential and Active Family Caregivers: Changing Networks and The " Sandwich Generation", *Wiley on behalf of Milbank Memorial Fund*, Vol 78 No 3. 2000, 350.

<sup>33</sup> Jo Ann Lee and Pal W Foos, "Caring For One's Elders and Family to Work Conflict", *The Psychologist-Manager Journal* Vol 13. 2010, 15.

<sup>34</sup> Care William, "The Sandwich Generation". Statistics Canada Catalogue no. 75-001-XIE. 2004, 5.

Jeniver Reid Ken dan Anastasia H. Prokos,<sup>35</sup> menurutnya bahwa sebuah tindakan menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga ialah sebagian besar diserahkan kepada individu yang menemukan cara penyelesaian alternatif dalam tugas pengasuhan.

Penelitian lain mengenai dampak terhadap kesehatan perempuan generasi *sandwich* dilakukan oleh Seltzer dan Li,<sup>36</sup> dan Nadine F Marks, James David Lambert, Heyjung Jun and Jieun Song,<sup>37</sup>. Artinya ketika perempuan beralih pada pengasuhan lansia akan berdampak kepada penurunan kepuasan pernikahan dan kualitas keluarga memburuk serta mereka mengurangi partisipasi mereka dalam waktu luang kegiatan. Khususnya individu yang beralih ke peran pengasuhan untuk orangtua biologis atau pasangan mengalami penurunan kebahagiaan dan peningkatan gejala depresi. Di sisi lain, terkait dampak terhadap psikologis perempuan yang dilakukan oleh Marjorie E. Starrels, Berit Ingersoll-Dayton, David W. Dowler, dan Margaret B. Neal,<sup>38</sup> R. H Fortinsky, Tennen, & Steffen,<sup>39</sup> dan Yiengprugsawan, Seubsman, dan Sleight,<sup>40</sup> lebih menjelaskan perempuan yang melakukan pengasuhan disamping memiliki dampak stres, tetapi juga memiliki dampak positif diantaranya, memiliki kepuasan dalam hidup, mampu mengatasi krisis, dan memiliki sifat simpati yang baik.

---

<sup>35</sup> Jeniver Reid Ken dan Anastasia H. Prokos. *The Sandwiched Generation: Multiple Caregiving responsibilities and The Mismatch Between Actual and Preferred Work Hours. Sociological Spectrum*, 2007, 367.

<sup>36</sup> Marsha Mailick Seltze and Lydia Wailing Li, "Physical and Mental Health Effects of Family Caregiving." *The American Journal of Nursing*, Vol 108, No 9, 2000,28.

<sup>37</sup> Nadine F Marks and James David Lambert, Heyjung Jun and Jieun Song, "Psychosocial Moderators of the Effects of Transitioning into Filial Caregiving on Mental and Physical Health." *Research on Aging*, Vol. 30, No. 3, 358-89.

<sup>38</sup> Marjorie E. Starrels, Berit Ingersoll-Dayton, David W. Dowler, Margaret B. Neal. "The Stress Of Caring For a Parent: Effect OfThe Elder's Impairmentin an Employed, Adult Child", *Journal of Marriage and the Family*, Vol. 59, 1997, 862.

<sup>39</sup> R.H Fortinsky, H Tennen, & D.C Steffens. "Resilience in the face of chronic illness and family caregiving in middle later-life", *Psychiatric Annals*, Vol. 43, No. 12, 2013, 549

<sup>40</sup> Yiengprugsawan, Seubsman, dan Sleight. Psychological distress and mental health of Thai caregivers. *Psychology of Well-Being: Theory, Research and Practice*. Vol 2 No 4, 2002, 10.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada objek, subjek dan konteks *setting* penelitian. Peneliti disini lebih menfokuskan pada strategi *coping* sebagai objek kajian dengan subjek respondennya adalah para perempuan generasi *sandwich* atau pekerja yang sedang melakukan pengasuhan anak dan lansia dalam waktu bersamaan. Apabila dirincikan, maka peneliti ini ingin melihat stratei *coping* yang dilakukan perempuan generasi *sandwich* sebagai pekerja sekaligus melakukan pegasuhan dalam waktu bersamaan tersebut melalui eksplorasi dari pengalaman atau dinamika *coping* dari sudut pandang perempuan yang memiliki beban ganda dalam pengasuhan. Selanjutnya gambaran respon atau reaksi terhadap tanggung-jawab pengasuhan dengan cara-cara tertentu sebagai bentuk strategi *coping* beserta latar belakang yang mempengaruhinya. Peneliti juga melihat konteks budaya di Indonesia yang tidak terlepas dari fenomena spiritualitas para perempuan generasi *sandwich* dalam pengasuhan. Oleh karena itu, pembeda penelitian ingin lebih mengekspolasi secara mendalam dengan judul “Perempuan Pekerja Generasi *Sandwich* (Dinamika dan Strategi *Coping*).

#### **E. Kerangka Teoritis**

Disini peneliti menggunakan teori Strategi *coping* menurut Lazarus dan Folkmen yang menyebutkan bahwa sikap koping seorang individu menjadi dua. Pertama, *problem-focused coping*, Strategi ini berfokus kepada menyelesaikan dan memecahkan masalah. Kedua, *emotion-focused coping*, strategi *coping* dalam bentuk ini yaitu individu yang berupaya melibatkan usaha-usaha untuk mengatur kondisi



emosionalnya dengan bertujuan supaya individu mampu menyesuaikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu situasi dan keadaan yang penuh tekanan.<sup>41</sup>

Berdasarkan kacamata di atas peneliti ingin melihat teori Koping Lazarus dan Folkman sebagai cara melihat pengalaman para perempuan pekerja generasi sandwich dalam melakukan tanggung jawab pengasuhan dan tuntutan kerja.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat holistik luas, menyeluruh dan belum jelas. Menurut Bidga dan Taylor dalam bukunya Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>42</sup>

Untuk itu, pada penelitian kualitatif ini seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa data yang dihasilkan oleh peneliti lebih bersifat holistik, sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu.<sup>43</sup>

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian dalam pandangan fenomenologi yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-

---

<sup>41</sup> Maya A Yampolsk. "The Role of Spirituality in Coping with Visual Impairment." *Jurnal of Visual Impairment and Blindness*, 2008, 67.

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 210.

kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.<sup>44</sup> Pijakan pokok pendekatan ini terletak pada pendalaman suatu objek kajian dengan berusaha memahami arti peristiwa serta kaitannya dengan kehidupan manusia.<sup>45</sup>

Untuk itu, dengan menggunakan pendekatan tersebut peneliti berusaha mengungkapkan arti makna hidup sesuai dengan fenomena dan pengalaman hidup individu, sehingga memahami apa dan bagaimana makna tersendiri dari sebuah peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan perempuan pekerja generasi sandwich.

### 3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah perempuan generasi *sandwich*, tentunya dalam penelitian ini menggunakan partisipan sebanyak 10 (sepuluh) individu yang peneliti rasa cukup memadai dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif-fenomenologi. Penelitian dalam hal ini memilih perempuan usia madya sebagai partisipasi dalam penelitian kemudian menetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perempuan yang memiliki anak yang berusia di bawah 18 tahun dan merawat lansia.
- b. Perempuan tersebut berusia 35-45 tahun
- c. Memiliki tanggung jawab pekerjaan di luar rumah (perempuan pekerja).
- d. Mampu berkomunikasi dengan baik.

---

<sup>44</sup> John W. Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 87

<sup>45</sup> John W. Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, 89.

Hal di atas mengenai informan penelitian di dalam metode penelitian kualitatif bahwa keberadaan informan sangat penting karena informan merupakan sumber informasi dalam proses pengumpulan data terkait dengan apa yang ingin peneliti ketahui, sehingga dalam melakukan penelitian ini,- peneliti mendapatkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.

#### 4. Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini di pilih secara *purposive* yang bertujuan dengan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap lebih tahu tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti. Sumber data ialah subjek dari mana data diambil atau diperoleh.<sup>46</sup>

Penelitian berusaha menggali data sesuai dengan kebutuhan sumber utama yaitu perempuan yang memiliki anak serta mengasuh lansia untuk dijadikan subjek penelitian. Selain itu Data sekunder atau data yang diperoleh tidak dari sumber utama untuk mendukung data primer yang ada, misalnya dengan mewawancarai pihak-pihak yang mengetahui informasi tentang subyek penelitian, kemudian peneliti juga mengambil rujukan-rujukan terkait untuk lebih memperkaya, memperjelas dan memperkuat data primer.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dilkauan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode-metode dalam mengumpulkan data diantaranya:

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dengan panca indra.<sup>47</sup> Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasikan menurut Sradley dalam Arikunto dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu diantaranya: *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).<sup>48</sup>

Sebelum peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian Strategi Koping perempuan pekerja generasi sandwich dan apa saja faktor-faktor yang memengaruhinya terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal dengan mengamati aktifitas-aktifitas kesehatan perempuan tersebut. Kemudian setelah memutuskan untuk mengangkat penelitian tersebut peneliti mencari informasi tentang subjek penelitian yang sekiranya sesuai dengan kriteria yang peneliti sebutkan di atas, setelah itu peneliti mencoba untuk menghubungi subjek secara langsung dengan cara mendatangi ke tempat tinggal subjek penelitian atau mendatanginya di tempat kerja.

b. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* dalam hal ini merupakan cara untuk pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian, dengan kata lain

---

<sup>47</sup> Sujarwani Wiratna, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Yogyakarta: Pustaka Baru. 2009), 57.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 229.

wawancara adalah kegiatan mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan kepada informan.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada 10 perempuan generasi *sandwich* dengan kriteria yang telah disampaikan sebelumnya. Tujuannya untuk mendapatkan *trust* atau informasi sebagai landasan utama dalam proses memahami fenomena yang dikaji, khususnya sesuai dengan topik pembahasan. Lebih dari itu, peneliti lebih memosisikan diri sebagai pengamat kemudian menggunakan teknik wawancara secara mendalam, sehingga bertanya dan mendengarkan adalah hal yang paling utama untuk dilakukan. Peneliti juga melakukan pendekatan baik secara kultural dan emosional terhadap subjek penelitian dengan berbincang-bincang ringan (*raport*), lalu kemudian melakukan wawancara yang mendalam mengenai khususnya dinamika dan strategi *coping* mereka dalam pengasuhan anak dan lansia, sehingga dari hasil tersebut nantinya akan dijadikan data dalam penelitian.

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara secara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas mengenai gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian, disamping itu juga untuk lebih memudahkan dalam proses pengumpulan data. Peneliti juga menggunakan buku catatan dan kamera.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang di dalam berupa catatan, transkrip,

buku surat kabar, prasasti, agenda dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan-catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu dan di dokumentasikan. Dokumen di dalamnya dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>49</sup>

Sehingga metode dokumen merupakan metode yang penting dalam teknik pengumpulan data bagi seorang peneliti. Sebab data-data terlulis sangat menunjang dalam menganalisis data. Dokumen juga merupakan pelengkap bagi peneliti setelah menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### d. Teknik Analisis Data

Data yang telah peneliti kumpulan selama mengadakan penelitian perlu diolah dan dianalisis dengan penuh ketelitian, keuletan dan secara cermat sehingga mendapatkan analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah di baca.<sup>50</sup>

Berdasarkan definisi tersebut analisis data dapat dilakukan sebagai suatu cara untuk mengolah dan memaparkan data secara terorganisir dan sistematis. Pengelolaan data yang diperoleh dengan menggunakan aturan-aturan yang ada sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Dalam data ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mengacu

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 326.

<sup>50</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), 358.

pada pengungkapan data sesuai dengan realita dan tidak menggunakan data statistik.<sup>51</sup>

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis induktif artinya dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat khusus kemudian mengumpulkannya dengan bersifat general. Jadi analisis data merupakan langkah lanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan maksud agar data itu mempunyai arti dan mampu memberikan keterangan tentang populasi.<sup>52</sup>

#### e. Validitas Data

Validitas data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang telah diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini diperlukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh peneliti sehingga mengandung nilai kebenaran. Sedangkan upaya peneliti dalam memperoleh keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya.<sup>53</sup>

##### 1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Sehingga peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditentukan, akan tetapi jika data yang dibutuhkan masih dirasakan belum cukup maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian agar data yang dikumpulkan dapat

---

<sup>51</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, 360.

<sup>52</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, 362.

<sup>53</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian*, 325.

dipertanggungjawabkan kebenaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## 2) Ketekunan Pengamat

Ketekunan Pengamatan bermaksud “menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan daripada hal-hal tersebut dengan rinci. Pengamatan sangat dibutuhkan dalam pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menghindari data yang tidak benar yang diperoleh dari informan yang bisa jadi objek akan menutup diri dari fakta yang sebenarnya, oleh karena itu ketekunan peneliti dalam mengamati dituntut lebih serius.

## 3) Triangulasi Data

Triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu yang lebih diluar data yang dianggap masih perlu pendalaman, teknik ini dilakukan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang dianggap masih perlu pendalaman.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

- a) Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada waktu yang cukup dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.
- b) Triangulasi dengan metode, wawancara berarti suatu strategi dengan pengecekan drajayat kepercayaan penemuan hasil oenelitian beberapa sumber data dengan metoda yang sama.



- c) Triangulasi dengan teoro, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa terhadap kepercayaan dengan satu atau teori yang lebih.<sup>54</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah rancangan penelitian ini, maka saya menyajikan dalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan tentang bagaimana kondisi perempuan pekerja generasi sandwich. Kemudian bab ini berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, kerangka teoritis, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Membahas terkait konsep atas landasan teoritis yang menjelaskan tentang teori Strategi Koping dan teori perempuan generasi sandwich

Bab III Deskripsi singkat tentang biografi perempuan pekerja generasi sandwich

Bab IV Bagian ini merupakan bagian inti menuju tahapan finalisasi penelitian setelah melakukan serangkaian observasi, wawancara, dokumentasi untuk mendapatkan hasil teman-teman baru di lapangan mengeksplorasi rumusan masalah yang pertama terkait permasalahan yang dihadapinya sehingga nantinya memunculkan Strategi Koping perempuan generasi sandwich Serta membahas tentang faktor yang mempengaruhinya.

Bab V Penutup. Pada bab ini, saya akan menyimpulkan pertanyaan utama penelitian ini. Kemudian di akhiri dengan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dengan mengangkat topik dan tema penelitian yang sama

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, 330.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah saya deskripsikan sebelumnya, saya memperoleh beberapa kesimpulan mengenai topik pembahasan tentang perempuan pekerja generasi *sandwich* dalam dinamika dan strategi *coping* yang dijalani, seperti: *pertama*, dinamika pengasuhan pada perempuan pekerja generasi *sandwich* antara perempuan satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan dinamika dan strategi *coping coping* yang dijalani. Namun para perempuan generasi *sandwich* pada kenyataannya terdapat permasalahan dalam pengasuhan, diantaranya: tekanan atau stress, kelelahan fisik dan permasalahan finansial.

*Kedua*, penelitian ini berfokus pada perempuan yang mengalami dinamika dan strategi *coping*, beberapa masalah yang dihadapi para perempuan tersebut (*problem-focused coping*) dapat ditarik kebeberapa macam yang meliputi: upaya dalam melakukan peminjaman uang ke Bank, memiliki pembantu rumah tangga yang dampaknya menjadi pengawasan bagi para perempuan, membuat kesepakatan kerja sama dengan suami, penjadwalan kegiatan, dan masalah yang dihadapi menjadi bahan curhat dengan rekan kerja atau kerabat. Namun di sisi lain ada juga yang dapat merujuk pada pengendalian emosi (*emotion-focused coping*) yaitu diantaranya pada cara: menumbuhkan rasa tidak menuntut kesempurnaan, rasa mencintai apa yang dikerjakan, dan berusaha menjadi perempuan multitalent.

*Ketiga*, Selanjutnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi para perempuan pekerja generasi *sandwich* dalam melakukan strategi *coping*, meliputi: adanya aspek spritualitas atau rasa keagamaan, adanya dukungan dari lingkungan

sosial, keterampilan sosial, keterampilan dalam memecahkan masalah, dan dukungan finansial.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan proses penelitian selama lebih dari tujuh bulan berturut-turut dilapangan, selanjutnya bertemu langsung dengan 10 (sepuluh) informan dengan cara berbincang, maka peneliti dapat mengetahui aktivitas mereka selama berada di rumah maupun lingkungan kerja dan sosial. Hal tersebut menurut saya dengan topik pembicaraan mengenai pengasuhan lansia dan anak di waktu yang bersamaan ini, sebenarnya tidak ada habisnya karena ada objek dan subjek maupun sudut pandang yang lain yang menarik untuk diangkat ke permukaan secara akademik. Akan tetapi saya sadar, saya tidak mungkin melakukan hal itu dalam satu waktu sekaligus. Oleh sebab itu saya akan sedikit memberi saran kepada informan dan peneliti selanjutnya, di antaranya meliputi:

*Pertama*, bagi pekerja sosial diharapkan dengan penelitian terkait perempuan pekerja generasi *sandwich*, bisa dijadikan sebagai dasar atau acuan dalam langkah awal penyusunan strategi perencanaan dan pelaksanaan dalam intervensi, sehingga nantinya mampu menjadi pendamping sosial terkait kasus perempuan generasi *sandwich*, manajemen kasus hingga perencanaan program.

*Kedua*, kebijakan terkait perempuan generasi *sandwich*, bagi saya dirasa perlu diberikan perhatian khusus, mengingat bahwa beban pengasuhannya berdampak pada aspek fisik maupun psikis. Hal tersebut diharapkan terdapat sebuah kebijakan yang di dalamnya mengatur tentang keberlangsungan kesejahteraan bagi perempuan generasi *sandwich*.

*Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya bahwa realitas di lapangan masih banyak fakta menarik yang perlu dikaji lebih dalam lagi dan diangkat kepermukaan secara akademik, terutama tentang perempuan generasi *sandwich* di Indonesia sebagai bentuk pengasuhan yang dirasa lumrah atau wajar di masyarakat. Kemudian tentang memperhatikan suara perempuan dalam mengkonstruksi diri mereka dalam perspektif *motherhood* dalam konteks budaya. Ini bisa dikaji lebih serius dalam penelitian-penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### I. Artikel Jurnal

- Alavi, Khajidah. Nasrudin Subhi, Mohd Suhaimi Mohamad, Fauziah Ibrahim, Norulhuda Sarnon dan selina Nen, "Peranan Kesejahteraan Keluarga Dan Daya Tahan Dalam Pengukuhan Keluarga Sandwich", *Akademika*, Vol. 85, No. 1, 2015.
- Bianchi, Suzanne M.. "Family Change and Time Allocation in American Families". *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*. Vol. 638. No. 1. 2011.
- Boyczuk, Alana M dan Paula C. Fletcher, "The Ebbs and Flows: Stresses of Sandwich Generation Caregivers", *Journal of Adult Development*, Vol. 23, No. 1. 2016
- Chishol, June F. "The Sandwich Generation", *Journal of Social Distress and Homelessness*, Vol. 8, No. 3, 1999, hlm 177-191
- Dayton, Berit Ingersoll. Margaret B. Neal, and Leslie B. Hammer. *Aging Parents Helping Adult Children: The Experience of The Sandwiched Generation*. *Journal of Occupational Health Psychology* Vol 10 No 2. 2005.
- Degenove, Maty Key. *Intimate Relationship, Marriages & Families*", 7<sup>th</sup> Edition. (New York: Mc Graw Hill 2008)
- Duxbury. L, Higgins, G., & Smart, R., "Elder Care and the Impact of Caregiver Strain on the Health of Employed Caregivers". Vol. 40, No. 1. 2011
- Fast, J. E Williamson, D. L., & Keating, N. C., "The Hidden Costs to Informal Caregiving", *The hidden costs to informal caregiving. Journal of Family and Economic Issues*, Vol. 20, No. 3. 1999
- Ford, G. R. Goode, K. T., Barrett, J. J., Harrell, L. E., & Haley, W. E. "Gender Roles and Caregiving Stress: An Examination of Subjective Appraisals of Specific Primary Stressors in Alzheimer's Caregiving", *Aging & Mental Health*, Vol. 1, No. 2. 1997.

- Fortinsky, R.H, H Tennen, & D.C Steffens. "Resilience in the face of chronic illness and family caregiving in middle later-life", *Psychiatric Annals*, Vol. 43, No.
- George, L. K. & Gwyther, L. P, "Caregiving Well-Being: A Multidimensional Examination of Family Caregivers of Demented Adults." *The Gerontologist*, Vol. 26, No. 3.
- Gonyea J. G., Paris, R., & Saxe-Zardin, L., *Adult Daughters and Aging Mothers: The Role of Guilt in the Experience of Caregiver Burden*, Aging & Mental Health, Vol. 12, No. 5, 2008.
- Harris P. B, "The Voices of Husbands and Sons Caring for a Family Member with Dementia. In B.J. Kramer, & E.H. Thompson", (Eds.), *Men as Caregivers – Theory, Research and Service Implications*, (New York: Springer, 2002).
- Ken Jeniver Reid dan Anastasia H. Prokos. *The Sandwiche Generation: Multiple Caregiving responsibilities and The Mismatch Between Actual and Preferred Work Hours*. Sociological Spectrum. 2007.
- Kertamuda, F. Dan Hendiansyah H. Pengaruh strategi Koping terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. *Jurnal universitas Paramadina* Vol.6 No. 1, April 2009.
- Kesuma, Decky Diyan "Stress Dan Strategi Koping Pada Anak Pidana (Studi Kasus Di Lembaga Permasayarakatan Kelas Ii A Samarinda)" 2016
- Kramer, B. J. & Kipnis, S., "Eldercare and Work-Role Conflict: Toward an Understanding of Gender Differences in Caregiver Burden." Vol 35 No 3, hlm 345.
- Kramer, B. J. & Kipnis, S., "Eldercare and Work-Role Conflict: Toward an Understanding of Gender Differences in Caregiver Burden." *The Gerontologist*. Vol. 35, No. 3. 1995
- Kusumaningrum, Fitri Ayu.. *Generasi Sandwich: Beban Pengasuhan dan Dukungan Sosial pada Wanita Bekerja*". Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. 2018
- Lam, Richard Cheung. "Contradictions between Traditional Chinese Values and the Actual Performance: A Study of the Caregiver Roles of the Modern Sandwich Generation in Hong kong". *Journal of Comparative Family Studies* Vol 37, No 2. 2006.

- Lee Jo Ann and Pal W Foos, "Caring For One's Elders and Family to Work Conflict", *The Psychologist-Manager Journal* Vol 13. 2010
- Marks, Nadine F and James David Lambert, Heyjung Jun and Jieun Song, "Psychosocial Moderators of the Effects of Transitioning into Filial Caregiving on Mental and Physical Health." *Research on Aging*, Vol. 30, No. 3.
- Marsha Mailick Seltze and Lydia Wailing Li, "Physical and Mental Health Effects of Family Caregiving." *The American Journal of Nursing*, Vol 108, No 9. 2000.
- Maryam,Siti "Strategi Koping: Teori Dan Sumberdayanya," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* Vol 1, no. 2. 2017.
- Miller, B & Cafasso, L, "Gender Differences in Caregiving: Fact or Artifact?" *The Gerontologist*, Vol. 32, No. 4. 1992.
- Milller, Doroty A. *The Sandwich generation: Adult children of the aging*. 1980
- Moen P, Robison, J., & Fields, V. "Women's Work and Caregiving Roles: A Life Course Approach." *Journal of Gerontology*, Vol. 49, No. 4. 1994.
- Montgomery,R. J. V. Stull, D. E., & Borgatta, E. F., "Measurement and the Analysis of Burden. *Research on Aging*." Vol 20 No 13. 2006.
- Nurwindayan, Efi i dan Eva Nurwiyati. *Konsdeling Stres bagi pengasuh balita*. *Jurnal Gamaliel : Teologi Praktika* Vol 1, No 1. 2019
- Papastavrou, Evridiki. Athena Kalokerinou, Savvas S. Papacostas, Hartini Tsangari, & Panagiota Sourtzi. Vol 58, No 5. 2007.*Caring for a relative with dementia: family caregiver burden*. *Journal of Advanced Nursing*.
- Patterson , Joan M. "Integrating Family Resilience and Family Stress Theory", *Journal of Marriage and Family*. Vol 64, No. 2, 2002.
- Primaldhi, Alfiandra. Hubungan Anatara Trait Kepribadian Neuroticm, Strategi Koping dan Stres Kerja. Universitas Indonesia. *JPS* Vol.4 No.03. 2008.
- Raschick M, & Ingersoll-Dayton, B., "The Costs and Rewards of Caregiving among Aging Spouses and Adult Children." *Family Relations*, Vol 53 No 3. 2004.
- Read,T & Wuest, J., *Daughters Caring for Dying Parents: A Process of Relinquishing*. *Qualitative Health Research*, Vol. 17, No 7, 2007.

- Riley, Lesley D. Christopher “Pokey” Bowen, “The Sandwich Generation: Challenges and Coping Strategies of Multigenerational Families”, *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*. 2005
- Robinson. M, M., Barbee, A. P., Martin, M., Singer, T. L., & Yegidis, B., “The Organizational Costs of Caregiving: A Call to Action. Administration in Social Work. Vol. 27, No. 1. 2003.
- Scharlach A. E, “Caregiving and Employment: Competing or Complementary Roles?” *The Gerontologist*, Vol 34 No 3. 1994.
- Schulz, R & Sherwood, P.R., “Physical and Mental Health Effects of Family Caregiving. American Journal of Nursing.” *American Journal of Nursing*, Vol 108 No 9, 2008.
- Sinha, M “Spotlight on Canadians: Results from the General Social Survey: Portrait of Caregivers.” 2012, Statistics Canada catalogue no. 89-652-X – No. 001. Ottawa, Ontario. Social and Aboriginal Statistics Division.
- Spillman, Brenda C and Liliana E Pezzin. *Potential and Active Family Caregivers: Changing Networks and The “ Sandwich Generation”*. Wiley on behalf of Milbank Memorial Fund Vol 78 No 3. 2000.
- Starrels. Marjorie E., Berit Ingersoll-Dayton, David W. Dowler, Margaret B. Neal. “The Stress Of Caring For a Parent: Effect OfThe Elder’s Impairment in an Employed, Adult Child”, *Journal of Marriage and the Family*, Vol. 59, 1997. hlm 862.
- Stoller, E Palo, *Parental Caregiving by Adult Children*. *Journal of Marriage and Family*”, Vol. 45, No. 4. 1983.
- Urgalgol, Allen Prabhaker Inge Hutter, dan K. S James and Ajay Bailey, “*Care Needs and Caregivers: Associations and Effects of Living Arrangements on Caregiving to Older Adults in India*”, *Ageing International*, Vol. 41. 2016.
- Vitorino, Luciano Magelhaes. Gail Low, Lucila Amaral Carneiro Vianna. “Lingking Spiritual and Religius Koping with the Quality of Communit-Dwelling Older Adults and Nursing Home Residents”. *Gerontology & Geriatric Medicine*. 2016



- William, Care. *The Sandwich Generation*. Statistics Canada- Catalogue no. 75-001-XIE. 2004.
- Wulanjaya NanangRekto, "Pengaruh Mediasi Organisasi Terhadap Burnout Pekerja Sosial Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," *Welfare Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* Vol. 3, No. 1 .2018
- Yampolsk, Maya A. "The Role of Spirituality in Coping with Visual Impairment." *Jornal of Visual Impairment and Blindness*, hlm 67. 2008.
- Yiengprugsawan, Seubsman, dan Sleigh. Psychological distress and mental health of Thai caregivers. *Psychology of Well-Being: Theory, Research and Practice*. Vol 2 No 4. 2012.
- Young,R. F. & Kahana, E., "Specifying Caregiver Outcomes: Gender and Relationships Aspects of Caregiving Strain." *The Gerontologist*, Vol. 20, No 5. 1989.

## II. Buku

- Abaya, Carol. "The Sandwich Generation." Pp. v. Wickatunk: Carol Abaya Associates. 2004.
- Alamsyah, Cipi Yusrun. *Praktik Pekerjaan Sosial Generalis Suatu Tuntutan Intervensi*. 2015
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Candra, I Wayan I Gusti Ayu Harini, and I Nengah Sumirta. *Psikologi: Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2017.
- Creswell John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Degenove, Key M. *Intimate Relationship, Marriages & Families*. 7th Ed. New York: MC Graw Hill. 2008.
- Genovese ,G Rosalie. *Americans at Midlife: Caught between Generations.* *Americans at Midlife: Caught between Generations*. United States: Bervin & Garvey. 1997.
- Handoyo. *Stres Tinjauan Dari Segi Fisik dan Sosio Budaya*. Semarang: Yayasan Widya Dharma. 2001.

- Herdiansyah, Haris. *Gender dalam Prespektif Psikologi*. Jakarta: Asalemba Humanik. 2016.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka. 1994
- Lazarus Richard S and Susan Folkman. *Stress, Appraisal, and Koping*. New York: Springer Publishing Company. 1984.
- Matlin, Margaret. *The Psychology of Women*. 6th Edition. Belmont: Thompson Wadsworth. 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Moore K. A & Hofferth, S. L., "Women and Their Children." In Smith, R.E. (Eds.), *The subtle revolution: Women at work*. Washington D.C: Urban Institute. 1979
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1983.
- Papalia , Diane E. Sally Olds and Ruth Feldman, *Human Development*, Edisi Kesembilan, Jakarta: Kencana. 2008.
- Payne. Malcolm. *Teori Pekerjaan Sosial Modern*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2016.
- Qibtiyah, Alimatul. *Feminis Muslim di Indonesia*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2019.
- Rasmun. *Keperawatan Kesehatan Mental Psikiatri Terintegrasi Dengan Keluarga*. Jakarta: CV. Agung Seto. 2001.
- Rasmun. *Stress, Koping, Dan Adaptasi*. Jakarta: Sagung Sugeta. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Swasono dan Meutia Farida Hatta. 1989. Proses Menua di Barat dan Timur: Suatu Tinjauan Antropologis. Makalah diajukan pada Seminar Sehari Tentang Usia Lanjut oleh Pusat Pengembangan Psikiatri dan Kesehatan Jiwa. Jakarta 14 Januari 1989.
- Wiratna, Sujarwani. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Yogyakarta: Pustaka Baru. 2009.

### III. Rujukan Web

<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2018/04/30/Banyak-Lansia-Tinggal-Dengan -Anak-Mantu-Dan-Cucu>.

Carol Abaya, "The Sandwich Generation", lihat selengkapnya pada website resmi <https://www.sandwichgeneration.com/index.htm>, di akses pada 8-15-2020.

<https://surabaya.bisnis.com/read/20161228/270/615362/the-sandwich-generation>

[https://www.bappenas.go.id/files/data/Sumber\\_Daya\\_Manusia\\_dan\\_Kebudayaan/Statistik %20Penduduk%20Lanjut%20Usia%20Indonesia%202014.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/data/Sumber_Daya_Manusia_dan_Kebudayaan/Statistik%20Penduduk%20Lanjut%20Usia%20Indonesia%202014.pdf).

Lusia Kus Anna, "Kehidupan "Generasi Sanwich" Rentan Stres", lihat selengkapnya <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/11/14/110000920/kehidupan-generasi-sandwich-rentan-stres?page=all>, di akses pada 15-8-2020.

Mutschler, Phyllis. 2003. "Woman and Caregiving: Facts and Figures", oleh Family Caregiver Alliance National Center on Caregiving at Family Caregiver 31 Desember 2003. Lihat selengkapnya pada website resmi caregiver <https://www.caregiver.org/women-and-caregiving-facts-and-figures>.

#### **IV. Wawancara**

Ibu Hanifah. "Wawancara: Strategi Koping Pada Perempuan Pekerja Generasi Sandwich" Handphone, 3 April 2020

Ibu Trimami. Wawancara: Strategi Koping pada perempuan pekerja Generasi Sandwich" Handphone, pada tanggal 5 April 2020

Ibu Tantri. Wawancara: Strategi Koping pada perempuan pekerja Generasi Sandwich" Handphone, pada tanggal 2 April 2020.

Ibu Tuminah. Wawancara: Strategi Koping pada perempuan pekerja Generasi Sandwich" Handphone, pada tanggal 4 April 2020

Ibu Menik. Wawancara: Strategi Koping pada perempuan pekerja Generasi Sandwich" Handphone, pada tanggal 7 April 2020

Ibu Yanti. Wawancara: Strategi Koping pada perempuan pekerja Generasi Sandwich" Handphone, pada tanggal 6 April 2020

Ibu Puryanti. Wawancara: Strategi Koping pada perempuan pekerja Generasi Sandwich" Handphone, pada tanggal 2 April 2020

Ibu Daimah. Wawancara: Strategi Koping pada perempuan pekerja Generasi Sandwich" Handphone, pada tanggal 7 April 2020

Ibu Qoim. Wawancara: Strategi Koping pada perempuan pekerja Generasi Sandwich” Handphone, pada tanggl 3 April 2020.

Ibu Tari. Strategi Koping pada perempuan pekerja Generasi Sandwich” Handphone, pada tanggl 4 April 2020

